PENGARUH PERAN PERANGKAT DESA, TRANSPARANSI, PARTISIPASI, DAN KOMPETENSI TERHADAP AKUNTABILITAS DANA DESA

(Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal)

SKRIPSI

Oleh:

DAYINTA NADIYATI FAIZAH

NPM : 4317500166

Diajukan Kepada:

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

2021

PENGARUH PERAN PERANGKAT DESA, TRANSPARANSI, PARTISIPASI, DAN KOMPETENSI TERHADAP AKUNTABILITAS DANA DESA

(Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh:

DAYINTA NADIYATI FAIZAH

NPM: 4317500166

Diajukan Kepada:

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

2021

PENGARUH PERAN PERANGKAT DESA, TRANSPARANSI, PARTISIPASI, DAN KOMPETENSI TERHADAP AKUNTABILITAS DANA DESA

(Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal)

SKRIPSI

Oleh:

DAYINTA NADIYATI FAIZAH

NPM: 4317500166

Disetujui Oleh Pembimbing

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Sumarno, SE. M.Si	Maulida Dwi Kartika, SE. M.Si
NIDN. 0608016501	NIDN. 0620038901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak, C.A.

NIDN. 0628117502

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	: Dayinta Nadiyati Faizah
Npm	: 4317500166
Judul Skripsi	: Pengaruh Peran Perangkat Desa, Transparansi, Partisipasi, dan Kompetensi terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal)

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, yang dilaksanakan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 November 2021

Ketua Penguji

Dr. Dewi Indriasih, SE, MM.
NIDN. 0616058002

Penguji I

Maulida Dwi Kartika, SE, M.Si
NIDN. 0620038901

Penguji II

Ibnu Muttaqin, S.Pd, M.Si
NIDN. 0626019201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr.Dien Noviany Rahmatika, S.E.,M.M.,Ak, C.A.
NIDN. 0628117502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Beristirahatlah jika kau lelah, tapi tidak untuk menyerah.”

“Di dunia ini masih banyak orang baik, jika kamu tidak menemukannya, maka jadilah orang baik itu untuk orang di sekitarmu”

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang tidak pernah berhenti dalam mendoakan dan memberi dukungan untuk putri tunggalnya ini dalam menggapai cita-citanya.
2. Keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa.
3. Sahabat-sahabat saya yang selalu menemani dan memberi warna dalam kanvas kehidupan saya, khususnya Belani, Iqbal, Refany, Uci, dan Yuli.
4. Teman-teman Seni Suara Pancasakti (SENSASI), khususnya Fani, Hilman, Krisna.
5. Teman-teman Akuntansi A 2017.
6. Almamaterku, Universitas Pancasakti Tegal.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dayinta Nadiyati Faizah

NPM : 4317500166

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Auditing

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Peran Perangkat Desa, Transparansi, Partisipasi, dan Kompetensi terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal)"

1. Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi, dan/atau pemalsuan data maupun bentuk bentuk kecurangan lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mengizinkan untuk dikelola fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas pancasakti Tegal sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab.

Tegal, 11 November 2021

Yang Menyatakan,

Dayinta Nadiyati Faizah

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melakukan pengujian pada Pengaruh Peran Perangkat Desa, Transparansi, Partisipasi, dan Kompetensi terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Talang Kabupaten tegal).

Populasi dalam penelitian ini adalah 19 desa yang ada di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Sampel penelitian ini adalah 57 responden yang terdiri dari 19 desa yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Teknik pengambilan datanya menggunakan metode kuesioner yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa peran perangkat desa, partisipasi, dan kompetensi tidak berpengaruh dalam akuntabilitas dana desa, sedangkan transparansi berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Variable dapat dikatakan berpengaruh jika nilai signifikansinya < 0,05.

Kata Kunci : Peran Perangkat Desa, Transparansi, Partisipasi, Kompetensi, Akuntabilitas Dana Desa.

ABSTRACT

This study has the aim of testing the Influence of the Role of Village Apparatus, Transparency, Participation, and Competence on Village Fund Accountability (Empiris Study on Village Government in Talang District, Tegal Regency).

The population in this study were 19 villages in Talang District, Tegal Regency. The sample of this study was 57 respondents consisting of 19 villages that became the population in this study. The data collection technique used a questionnaire method which was processed using the SPSS version 22 application.

The results of this study indicate that the role of village officials, participation, and competence have no effect on village fund accountability, while transparency has an effect on village fund accountability. Variables can be said to be influential if the significance value is < 0,05.

Keywords : Role of Village Apparatus, Transparency, Participation, Competence, Village Fund Accountability.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, terutama kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal untuk skripsi dengan judul **"Pengaruh Peran Perangkat Desa, Transparansi, Partisipasi, dan Kompetensi terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal)".**

Proposal penelitian skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat dalam penyusunan skripsi pada Program Strata (S1) di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Penulis sangat sadar bahwa dalam menyusun proposal penelitian untuk skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara materiil ataupun moril. Maka pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu tercinta serta segenap keluarga yang telah memberikan doa juga bantuan yang tidak terbatas, baik moril maupun materil demii kelancaran penelitian ini.
3. Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E, M.M, Akt, C.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
4. Aminul Fajri, S.E, M.Si, selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
5. Sumarno, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang sudah memberi bimbingan, arahan, serta motivasinya kepada peneliti dalam melakukan penelitian ini.
6. Maulida Dwi Kartika, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang sudah memberi bimbingan, arahan, serta motivasinya kepada peneliti dalam melakukan penelitian ini.

7. Eva Anggra Yunita, S.E, M.Acc, Akt, selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi serta membantu dalam segala kegiatan akademis.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Kami menyadari bahwa proposal penelitian untuk skripsi ini masih banyak kekurangan, maka kami mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan proposal ini.

Demikian peneliti berharap proposal ini dapat berguna bagi para pembaca atau pihak lain yang berkepentingan.

Tegal, April 2021

Dayinta Nadiyati Faizah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING……iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI……iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **Error! Bookmark not defined.**
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 15
A. Latar Belakang 15
B. Rumusan Masalah 22
C. Tujuan Penelitian 22
D. Manfaat Penelitian 23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 23
A. Landasan Teori 25
B. Penelitian Terdahulu 32
C. Kerangka Pemikiran 34
D. Hipotesis 38
BAB III METODE PENELITIAN 39
A. Jenis Penelitian 39
B. Lokasi Penelitian 39
C. Populasi dan Sampel 39
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel 40
E. Metode Pengumpulan Data 44

F. Uji Kualitas Data 45
G. Uji Asumsi Klasik 46
H. Metode Analisis Data 48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51
A. Gambaran Umum 51
B. Hasil Penelitian 52
1. Deskriptif Data 52
2. Analisis Statistik Deskriptif 56
3. Uji Analisis Data 59
4. Uji Asumsi Klasik 61
5. Metode Analisis Data 65
C. Pembahasan 71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 74
DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN 81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu 32

Tabel 3. 1 Operasional Variabel 43

Tabel 4. 1 Data Pembagian dan Pengembalian Kuesioner 52

Tabel 4. 2 Umur Responsden 53

Tabel 4. 3 Jenis Kelamin..... 54

Tabel 4. 4 Pendidikan Terakhir..... 54

Tabel 4. 5 Jabatan Responden 55

Tabel 4. 6 Lama Jabatan Responden 56

Tabel 4. 7 Analisis Statistik Deskriptif..... 57

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y 59

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y 61

Tabel 4. 10..... 62

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas..... 63

Tabel 4. 12 Hasil *Uji Glesjer* 65

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 66

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 67

Tabel 4. 15 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)..... 69

Tabel 4. 16 Hasil Uji Anova..... 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 38

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas 64

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi pemerintahan berperan penting untuk administrasi keuangan masyarakat dalam menghadirkan tata kelola pemerintahan yang efektif di semua tingkatan, dimulai dengan pengelolaan keuangan nasional, regional, dan lokal. Prinsip akuntansi tidak hanya merupakan kewajiban pemerintahan negara, tetapi juga tugas pemerintah daerah, seperti desa. Desa juga berperanan penting mengingat bahwa desa ialah satuan organisasi pemerintahan dan berhubungan langsung antara individu dari berbagai penjuru, minat, dan kebutuhan. (Kisnawati *et al*., 2018)

Desa adalah sekumpulan orang yang berbagi batasan daerah dan memiliki kewenangan dalam pengaturan urusan pemerintahan, kebutuhan publik, dan aspirasi anggota kelompok. Hak asli penduduk desa dan hak tradisional mendapat pengakuan dari negara (UU No. 6 Tahun 2014). Sejalan dengan UU nomor 6 2014, desa-desa berperanan dalam mengurus serta mengatur urusannya masing-masing. Selain itu, desa juga berwenang pada aspek pembangunannya, pemerintahannya, pengetahuan masyarakat, serta pemberdayaannya sendiri. (Aset *et al*., 2018)

Menurut Nordiawan dalam Sapartiningsih (2018), pertanggungjawaban adalah prosedur yang digunakan untuk meminta pertanggungjawaban orang atas pengelolaan sumber daya berdasarkan

aturan yang mengharuskan seseorang untuk dapat melaporkan pekerjaannya secara berkala. Pertanggungjawaban publik adalah suatu landasan yang menjamin bahwa semua tindakan pemerintah desa transparan kepada seluruh masyarakat. Pertanggungjawaban, seperti yang didefinisikan oleh LAN dalam Rafar (2015), terkait erat dengan penilaian kinerja. Pertanggungjawaban adalah persyaratan bagi siapa saja yang dipercayakan dengan pengelolaan sumber daya publik untuk mempertanggungjawabkan berbagai masalah anggaran, administrasi, dan program. (Mataram *et al*., 2019)

Menurut UU nomor 6 2014, perangkat desa sebagai diberi wewenang untuk menyelenggarakan desa agar lebih baik dari sebelumnya untuk kepentingan masyarakat desa. Dengan disahkannya UU Desa di atas, dapat ditafsirkan bahwa desa tidak hanya menerima sisa anggaran sebagaimana disyaratkan oleh konsep desentralisasi, tetapi juga mendapatkan hak untuk mengelola dan membelanjakan keuangan desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Mataram *et al*., 2019)

Dijelaskan oleh Mudarosatun (2017) bahwa pengalokasian dana desa merupakan upaya memenuhi kewenangan desa untuk melaksanakan otonomi dalam pengembangan potensinya sesuai dengan pembangunan desa itu sendiri, didasarkan pada keragaman, keterlibatan, otonomi asli, pendemokrasian, upaya memberdayakan penduduknya, dan peningkatan peranan aparatur desa, pelayananan, dan percepatan pembangunan.

Alokasi dana desa ini juga amatlah penting akan pengembangan wilayah-wilayah yang tertinggal pada lingkungan pedesaan. Salah satunya yaitu dengan memajukan pembangunan serta pemberdayaan untuk masyarakatnya. Pemerintah desa bertanggung jawab melayani serta menyejahterakan penduduknya, juga membangun dan mengupayakan pemekaran daerah vital. Penyediaan dana desa sangatlah esensial bagi pembangunan masyarakat pedesaan yang selama ini terabaikan. Salah satunya melalui peningkatan pertumbuhan dan pemberdayaan masyarakat. (Sistem *et al*., 2018)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia pasal 1 angka 47 pada 2015, Alokasi Dana Desa merupakan anggaran imbangan untuk kabupaten/kota terkait dengan biaya pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota, yang sebelumnya telah dikurang anggaran pengalokasian khusus. Pada penggunaan Alokasi Dana Desa, biasanya rawan terjadinya tindakan curang oleh oknum tidak bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Alokasi Dana Desa. Selain perlu meningkatkan kinerja aparat, peranan masyarakat sekitar juga penting dalam mengawasi penggunaan anggaran pemerintah pusat, sejak tahap perencanaannya, pelaksanannya, penatausahaannya, pelaporannya, serta pertanggungjawabannya, meskipun terlepas mengenai kesesuainnya dengan syarat yang telah ditetapkan, sehingga proses pembangunan desa dapat terlaksana dengan efektif. (Damayanti, 2018)

Pengalokasian tersebut dikelola di Kabupaten Tegal diatur dengan Peraturan Bupati Nomor 94 Tahun 2017 tentang Tata Cara Alokasi dan Pelaksanaan serta Ketepatan Dana Desa Kabupaten Tegal Tahun 2018. Dalam Bab II Pasal 6 disebutkan bahwa besaran ADD Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp 118.087.607.000,-.. Pengalokasiannya sama rata dengan niatan untuk membangun berbagai infrastruktur bersama dalam rangkan peningkatan kualitas hidup dan pendidikan penduduknya. Pada tahun 2018, setelah dikurangi alokasi baseline, Pemerintah Kabupaten Tegal memberikan 10% dari total Dana Alokasi Umum (DAU) sebagai Alokasi Dana Desa (ADD) kepada 281 desa. Pengalokasian tersebut kemudian ditangani kembali oleh Pemerintah Desa sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2015 tentang Desa. Sekitar 30% dari keseluruhan Alokasi Dana Desa dihabiskan bagi operasional, sedangkan 70% dihabiskan untuk kegiatan dalam rangka memberdayakan penduduk Desa. (Setiana, 2017)

Kecamatan Talang terletak di Kabupaten Tegal yang berbatasan dengan Kecamatan Adiwerna dan Kecamatan Tarub. Kecamatan Talang sendiri terdiri dari 19 desa. Kecamatan Talang memperoleh Alokasi Dana Desa di periode 2018 sebanyak Rp 7.841.198.542,- yang dibagikan kepada 19 desa dan masing-masing memperoleh Alokasi dana Desa sebesar Rp 412.694.660,- Desa Cangkring yang memperoleh Alokasi Dana Desa terbesar dan Desa Talang yang memperoleh Alokasi Dana Desa terkecil. Dana tersebut disediakan agar setiap desa dapat mengelolanya dengan baik

supaya bisa sesuai dengan peuntukan Alokasi Dana Desa menurut Peraturan Bupati Tegal No 94 Tahun 2017. Berkaitan dengan beberapa hal tersebut, pemerintah desa di Kecamatan Talang memerlukan pertanggungjawaban pengelolaan Alokasi Dana Desa. (Zulfa, 2019)

Ada berbagai alasan yang berpengaruh pada pengelolaan Alokasi Dana Desa atau ADD, yaitu Peran Perangkat Desa, Transparansi, Partisipasi, dan Kompetensi terhadap Akuntabilitas Dana Desa. Muindro (2013:121) mengatakan transparansi dapat dibangun atas dasar kebebasan sehingga yang membutuhkan bisa langsung mendapatkan perubahan terkait kepentingan publik. Pada kebebasan akses informasi terdapat partisipasi masyarakat. Pertanggungjawaban mengacu pada pertanggungjawaban individu kepada penyedia yang bertanggungjawab. Pada sistem pertanggungjawaban horizontal, tidak hanya pertanggungjawaban vertikal, tetapi juga persyaratan sistem pertanggungjawaban publik semakin kuat. (Kisnawati *et al*., 2018)

Selain yang dijelaskan oleh Muindro, transparansi juga didefinisikan oleh Tilaar (2009:287) sebagai penyediaan pelayanan masyarakat yang transparan, sederhana, dan mudah didapatkan siapa saja, dan diberikan dengan benar. (*Pengaruh akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi terhadap pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan*, 2017)

Selain itu, menurut Tilaar (2009:287), partisipasi mewujudkan niatan memajukan demokrasi melalui proses desentralisasi, di mana upaya dilakukan antara lain untuk mengatasi kebutuhan perencanaan dari bawah

ke atas dengan mengintegrasikan masyarakat dalam perencanaan dan proses pengembangan. (*Pengaruh akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi terhadap pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan*, 2017)

Partisipasi juga dapat diartikan sebagai upaya meningkatkan tanggung jawab, sebagai akibat dari ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa. Menurut penelitian Syamsi (2014), masyarakat Desa Wakan terlibat dalam pengelolaan anggaran dana desa. Mada dkk. (2017) juga melakukan studi dan menyimpulkan bahwa berpartisipasinya suatu masyarakat memiliki dampak yang baik dan substansial terhadap pertanggungjawaban pengelolaan anggaran desa. (Sistem *et al*., s2018)

Kompetensi, padanan istilah mampu, mengacu pada kemampuan untuk melakukan pekerjaan atau jabatan yang diberikan, memahami dengan baik, memiliki keterampilan, dan sebagainya. Keadaan ini harus ada, dimiliki, dan dipahami atau dilakukan oleh seseorang agar dia dapat melakukan pekerjaannya secara efektif dan tepat (Miller dalam Hutapea 2008: 3). Selain itu, Miller percaya bahwa kemampuan terdiri dari dua komponen (dua). Kategori pertama meliputi kemampuan teknis atau fungsional, serta *hard skills*. Kategori selanjutnya adalah kompetensi perilaku, atau *soft skills*. (Mataram *et al*., 2019)

Menurut Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, kapasitas dan sikap kerja minimal seorang individu untuk dapat menduduki pekerjaan tertentu di

suatu negara. Selain itu, menurut SK Mendiknas No. 045/U/2002, kompetensi adalah perbuatan yang cerdas dan dapat dipertanggungjawabkan oleh seorang individu sebagai prasyarat bagi masyarakat agar masyarakat menganggap mereka menjalankan pekerjaan diberikan kepadanya (Judisseno, 2008:6). (Mataram *et al*., 2019)

Sebelumnya telah dilakukan beberapa penelitian tentang Akuntabilitas Dana desa (ADD), salah satunya yaitu Risda Nur Khasanah (2020) mengenai dampak beberapa variabel terhadap akuntabilitas perangkat desa dalam mengalokasikan pendanaan di desa di Brebes. Dari hasil studi, ditemukan bahwa transparansi, kemampuan, pengendalian internal, dan komitmen organisasi berdampak buruk pada pengelolaan akuntabilitas dana desa, sedangkan variabel tanggung jawab berpengaruh positif terhadap pengelolaan pertanggungjawaban dana desa.

Di sisi lain, Wulan Riyadi dan Engkun Kurnadi (2020) menemukan bahwa meskipun teknologi dan pengawasan tidak berdampak pada pengelolaan akuntabel dana desa, sedangkan keterlibatan penganggaran memiliki dampak pada pengelolaan akuntabilitas dana desa.

Lain halnya pada penelitian milik Novindra Dwi Setiana dan Nur Laila Yuliani (2017) mengenai dampak pemahaman serta peranan dari pemerintah desa-desa mengenai pembiayaan dana desa. Hasil yang diperoleh yaitu dalam variabel pemahaman tidak berpengaruh terhadap pertanggungjawaab pembiayaan desa dan peranan pemerintah desa memiliki pengaruh yang baik pada pertanggungjawaban pembiayaan desa.

Merujuk kepada penjelasan sebelumnya, peneliti memfokuskan studi tentang :

"PENGARUH PERAN PERANGKAT DESA, TRANSPARANSI, PARTISIPASI, DAN KOMPETENSI TERHADAP AKUNTABILITAS DANA DESA (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian kali ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Peran Perangkat Desa mempunyai pengaruh terhadap Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?
2. Apakah Transparansi mempunyai pengaruh terhadap Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?
3. Apakah Partisipasi mempunyai pengaruh terhadap Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?
4. Apakah Kompetensi mempunyai pengaruh terhadap Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengetahui pengaruh peran perangkat desa terhadap Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.
2. Untuk dapat mengetahui pengaruh transparansi terhadap Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.
3. Untuk dapat mengetahui pengaruh Partisipasi terhadap Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.
4. Untuk dapat mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

D. Manfaat Penelitian

Studi ini diupayakan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait yakni:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, studi ini diharapkan mampu menjadi bahan pembelajaran tambahan dalam peningkatan pengetahuan pada ranah akuntansi dan mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

Temuan yang diperoleh diharapkan dapat menjadi tambahan referensi keilmuan mengenai Pertanggungjawaban Dana Desa.

b. Untuk Instansi

Studi ini diharapakan mampu menjadi masukan atau saran dalam peningkatan keterbukaan dan pertanggungjawaban pembiayaan desa, khususnya bagi Kecamatan Talang di wilayah Tegal.

c. Untuk Masyarakat

Hasil yang diperoleh dari studi mampu memberikan pengetahuan masyarakat mengenai administrasi pembiayaan desa dan untuk bahan evaluasi pekerjaan aparatur desa pada administrasi alokasi dana desa.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pemerintahan Desa

Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014, desa adalah masyarakat hukum dengan batasan daerah dan berkewenangan dalam pengaturan urusan pemerintahannya, kebutuhan penduduk sekitar berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (*23 Pengertian Desa Menurut Para Ahli*, 2020)

Desa, apabila dilihat pada UU Nomor 22 th. 1999, merupakan kesatuan suatu masyarakat hukum dengan kewenangannya dalam urusan yang berkaitan dengan penduduknya berdasarkan nilai kebudayaannya serta mendapat pengakuan dari pemerintah pusat, serta berkedudukan dalam wilayah Kabupaten. (*23 Pengertian Desa Menurut Para Ahli*, 2020)

Dan jika menurut UU Nomor 5 Tahun 1979 adalah ialah wilayah yang didiami sekelompok masyarakat dengan organisasi pemerintah paling rendah setelah kecamatan, serta berkewenangan mendirikan

rumahtangganya sendiri. (*23 Pengertian Desa Menurut Para Ahli*, 2020)

Dari berbagai sumber yang ada, bisa disimpulkan bahwa pengertian desa yaitu sebuah wilayah yang dihuni oleh berbagai penduduk yang bersatu dalam suatu ikatan hukum dan mempunyai pengorganisasian pemerintahan paling rendah setelah kecamatan, memiliki batasan daerah, berkewenangan mengurusi wilayah setempat juga mendapat pengakuan dari sistem pemerintahan negara.

2. Peran Perangkat Desa

Menurut Permendagri No. 5 Tahun 2016 Bab I Pasal I, konsep aparatur desa yaitu aparatur yang bertugas melalukan asistensi untuk Kepala Desa saat merumuskan kebijakan dan koordinasi yang terbungkus di suatu wadah yaitu Sekretariat Desa, serta unsur penunjang yang bertugas membantu Kepala Desa untuk melaksanakan suatu perintah yang dikemas dalam wadah, yaitu pelaksana teknis dan unsur kewilayahan. (*Permendagri No. 5 Thn 2016 Pengangkatan Dan Pemberhentian Perangkat Desa BN 5-2016*, 2016)

Perangkat desa berperanan penting bagi pengelolaan dana desa, karena banyak risiko kesalahan yang terjadi di bagian administrasi berakibat kepada masalah hukum dikarenakan kurangnya kemampuan aparatur desa dari segi administrasi, pengelolaan, upaya melaporkan, dan serta mempertanggungjawabkan pembiayaan desa. (Pengelolaan & Desa, 2017)

3. Transparansi

Mardiasmo (2004) menyatakan bahwa Transparansi atau Keterbukaan adalah sikap terbuka dari pemerintah dalam menginformasikan apa saja yang akan ditunjukkan kepada masyarakat agar tidak adanya rasa curiga yang terjadi terhadap laporan keuangan yang dilaporkan. (Jawab *et al*., 2020)

Jika menurut Tilaar (2009:287), transparansi adalah penyediaan kegiatan melayani publik secara terbuka, sederhana, serta dapat dilihat oleh siapa saja. Transparan karena menganut gagasan prinsip terbuka, agar public dapat belajar serta dapat melihat informasi substansial tentang keuangan desa. (*Pengaruh akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi terhadap pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan*, 2017)

Oleh karena itu, administrasi laporan keuangan harus terbuka, dikarenakan ini merupakan tugas aparatur desa untuk memastikan bahwa publik memahami cara menangani laporan keuangan di desanya masing-masing.

4. Partisipasi

Sujarweni (2015 : 29) pernah mengatakan dalam bukunya yaitu partisipasi penganggaran merupakan suatu prinsip yang mana dikatakan bahwa setiap masyarakat yang tinggal di desa berhak untuk

berpartisipasi pada kegiatan yang ingin dilakukan oleh pemerintah desa. Partisipasi dalam masyarakat bisa secara langsung atau tidak langsung. (Riyadi & Kurnadi, 2020)

Berbeda dengan Sujarweni, Tilaar (2009:287) berpendapat bahwa partisipasi merupakan manifestasi atas keinginan memajukan demokrasi melalui sistem desentralisasi dimana dilakukan upaya, termasuk perlunya persiapan dari awal untuk mengajak warga berpartisipasi dalam prosesnya. (*Pengaruh akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi terhadap pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan*, 2017)

Pentingnya partisipasi masyarakat dari desa sekitar untuk mengambil keputusannya bisa memajukan sistem demokrasi yang ada di desa yang bersangkutan tersebut.

5. Kompetensi

Kompetensi menurut Miller dalam (Hutapea, 2008 : 3) merupakan kata lain dari mampu atau bisa, yaitu bisa melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan yang dipercayakan mengerti dengan baik, mempunyai pengalaman, dan yang lainnya. Keterampilan sebagai situasi yang harus ada dan dipunyai serta perlu dipahami atau dikerjakan seseorang supaya bisa melakukan pekerjaannya secara baik dan benar. Keterampilan juga terdiri atas keterampilan menurut fungsinya dan keterampilan tingkah laku. (Mataram *et al*., 2019)

Berdasarkan Pasal 1 angka 10 UU Nomor 13 th. 2003, kompetensi diartikan sebagai kapasitas bekerja setiap orang yang memuat ciri-ciri keilmuan, bakat, dan laku menurut ketentuan berlaku. (Jawab *et al*., 2020)

Robbins (2007:38), berpendapat bahwa kompetensi atas suatu pekerjaan juga ditentukan oleh dua indikator yaitu kecerdasan dan kekuatan fisik. Kecerdasan fisik adalah kemampuan terlibat dalam berbagai proses mental, termasuk berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Kekuatan fisik mengacu pada kapasitas bekerja dengan energi, kemampuan, serta atribut lain yang sebanding. (Jawab *et al*., 2020)

Jadi, kompetensi merupakan sesuatu yang wajib dikuasai oleh setiap individu untuk dapat mengerjakan suatu kegiatan atau pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawabnya yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kompetensi disebut juga kemampuan, yang dibagi menjadi 2 (dua), kemampuan intelektual dan kemampuan fisik serta *hard skill* dan *soft skills*.

6. Akuntabilitas

Menurut Nordiawan dalam Sapartiningsih (2018), pertanggungjawaban atau akuntabilitas ialah suatu prosedur yang digunakan untuk meminta pertanggungjawaban orang atas pengelolaan sumber daya berdasarkan aturan yang mengharuskan seseorang untuk dapat melaporkan pekerjaannya secara berkala. Pertanggungjawaban

publik adalah suatu paham yang menjamin bahwa semua tindakan pemerintah desa transparan kepada seluruh masyarakat. Sedangkan LAN dalam Rafar (2015), terkait erat dengan penilaian kinerja. Proses ini merupakan persyaratan untuk siapa saja yang dipercayakan dengan pengelolaan sumber daya publik untuk mempertanggungjawabkan berbagai masalah anggaran, administrasi, dan program. (Mataram *et al*., 2019).

Akuntabilitas menurut Subroto (2009) yaitu suatu kewajiban untuk bertanggungjawab dan menjelaskan bagaimana kinerja seseorang terhadap semua yang terlibat dan mempunyai kewenangan untuk menuntut pertanggungjawaban. (Jawab *et al*., 2020). Menurut Sabarno (2007 : 129) pertanggungjawaban pemerintah daerah bisa diartikan sebagai kewajiban pemerintah daerah untuk mengelola pemerintahannya untuk sampai pada visinya melalui akuntabilitas demi terpenuhinya keinginan pemerintah desa (Jawab *et al*., 2020)

Akuntabilitas adalah tanggung jawab yang didasarkan pada kinerja menurut regulasi yang ditetapkan. Pertanggungjawaban juga harus jelas, seperti yang didefinisikan oleh undang-undang melalui proses detail yang mendefinisikan masalah yang harus ditangani.

7. Alokasi Dana Desa

Menurut Suci Indah dalam Risda (2020), alokasi dana desa adalah sumber uang dari pemerintah kabupaten/kota bagi desa. Sumber dananya ialah anggaran pertimbangan finansial milik kabupaten/kota

untuk desa setidaknya 10%. Pemberian uang alokasi dimaksudkan untuk membantu mendorong pembiayaan program desa yang difasilitasi oleh kerjasama warga.

Uang desa dialokasikan dari APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) untuk desa dan digunakan dalam rangka memajukan desa. Agar bisa memperoleh APBD, desa harus mengajukan permohonan kepada Bupati yang bersangkutan untuk meminta pembagian alokasi dana desa, tetapi harus melalui camat dan disahkan oleh asisten desa terlebih dahulu.

Ada beberapa prinsip yang perlu dipenuhi untuk alokasi pembiayaan desa, yakni:

a. Pendanaan suatu kegiatan yang bersumber dari dana desa wajib melibatkan upaya untuk merencanakan, melaksanakan, dan menilai secara transparan bagi masyarakatnya.
b. Penyaluran dana desa efisien, visioner, serta terkelola.
c. Semua agenda yang dibiayai oleh anggaran desa bertanggung jawab dari segi administratif, teknis, serta hukumnya.
d. Operasi pengalokasiannya diharapkan mampu memberikan sarana dan prasarana pelayanan masyarakat yang lebih baik.
e. Semua agenda yang dibiayaioleh pengalokasian dianggarkan dan dilaporkan dalam APBD sesuai dengan standar pelaporan keuangan perundang-undangan.

B. Penelitian Terdahulu

Sudah banyak studi terdahulu tentang dana desa, berikut beberapa studi terangkum dalam sajian berikut:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Risda Nur Khasanah (2020)	Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Tanggung Jawab Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa	Variabel Bebas : Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Tanggung Jawab Variabel Terikat : Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa	1. X1 tidak berpengaruh terhadap Y. 2. X2 tidak berpengaruh terhadap Y. 3. X3 tidak berpengaruh terhadap Y. 4. X4 tidak pengaruh terhadap Y. 5. X5 memiliki pengaruh terhadap Y.
2.	Tarjo (2019)	Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Pada Desa Muara Niro Kecamatan VII Koto	Variabel Bebas : Kompetensi Aparat Desa dan Komitmen Organisasi Variabel Terikat : Akuntabilitas Dana Desa	1. X1 berpengaruh terhadap Y. 2. X2 berpengaruh terhadap Y.

		Kabupaten Tebo)		
3.	Novindra Dwi Setiana dan Nur Laila Yuliani (2017)	Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Variabel Bebas : Pemahaman Perangkat Desa dan Peran Perangkat Desa Variabel Terikat : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	1. X1 tidak berpengaruh terhadap Y. 2. X2 berpengaruh terhadap Y.
4.	Wulan Riyadi dan Engkun Kurnadi (2020)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka	Variabel Bebas : Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, dan Pengawasan Variabel Terikat : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	1. X1 berpengaruh terhadap Y. 2. X2 berpengaruh terhadap Y. 3. X3 berpengaruh terhadap Y.

5.	Weny Ultafiah (2017)	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance pada Desa di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat	Variabel Bebas : Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Variabel Terikat : Pengelolaan Dana Desa	1. X1 berpengaruh terhadap Y. 2. X2 berpengaruh terhadap Y. 3. X3 berpengaruh terhadap Y.

Sumber : Pengolahan Peneliti

Berdasarkan data studi terdahulu di atas, bisa dilihat dan diketahui bahwa terdapat beberapa hal yang sama maupun berbeda dibandingkan studi ini. Perbedaan terdapat pada objek studi, karena studi dilaksanakan di beberapa wilayah di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Dan persamaannya adalah penggunaan variabel peranan aparatur desa, Keterbukaan, partisipasi, kompetensi, dan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa.

C. Kerangka Pemikiran

Menurut Edy Suranta Sembiring (2012), kerangka pemikiran yaitu dan bisa dijadikan landasan perumusan hipotesis. Teori tersebut difungsikan untuk memecahkan suatu permasalahan terkait hubungan antara variabel berlandaskan dengan teorinya. (Jawab *et al*., 2020).

1. **Pengaruh Peran Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Dana Desa**

Perangkat desa sangatlah penting dalam pemerintahan desa di luar dari kepala desanya. Tugas dan fungsinya ialah mendukung kepala desa mengatur dan mengelola keuangan sehingga tidak disalahgunakan untuk kepentingan pribadi. Jika aparatur desa berperanan secara maksimal untuk mengelola keuangan suatu desa, maka pertanggungjawaban pengelolaannya dapat dikelola dengan baik.

Novindra Dwi Setiana dan Nur Laila Yuliani (2017) di studi mereka menemukan bahwa peran perangkat desa memiliki pengaruh baik terhadap akuntabilitas dana desa. Sehingga, peran perangkat desa berpengaruh bagi kegiatan mengelola keuangan suatu desa dikarenakan peranannya yang penting dalam memaksimalkan kinerja kepala desa agar pengelolaan pertanggungjawaban dana desa dikelola dengan baik pada masing-masing desa.

2. **Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Dana Desa**

Transparansi adalah suatu kondisi keterbukaan dalam pemberian informasi tentang kebijakan publik dan proses pembuatannya. Keterbukaan disini diartikan sebagai keterbukaan dalam pemberian informasi mengenai pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa. Keterbukaan juga dijelaskan oleh Tilaar (2009: 287) dapat diartikan sebagai kegiatan melayani masyarakat dengan terbuka,

sederhana, dan dapat dijangkau oleh pihak manapun yang berkepntingan.

Menurut Weny Ultafiah (2017) pada penelitiannya yang mengatakan bahwa trasparansi memiliki pengaruh yang positif bagi pertanggungjawaban dalam mengelola keuangan desa. Sehingga, Keterbukaan berpengaruh baik bagi pertanggungjawaban dalam upaya mengelola keuangan desa.

3. Pengaruh Partisipasi terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Partispasi yaitu siapa saja dapat mengambil peranan dalam suatu kegiatan. Maka partisipasi dapat dimaksud dengan keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan atau ikut serta dalam kegiatan pembangunan di wilayah yang ditinggali. Partisipasi juga bisa dikatakan sebagai sebuah prinsip yang berarti bahwa setiap individu berhak turut serta menentukan sesuatu dalam acara pemerintahan baik keikutsertaan secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam konteks ini, partisipasi sangat berpengaruh dalam suatu desa.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulan Riyadi dan Engkun Kurnadi (2020), partisipasi berpengaruh terhadap pertanggungjawaban dana desa sebagaimana Weny Ultafiah (2017) yang mengatakan yang sama tentang hal ini. Sehingga, terlihat bahwa partisipasi berperngaruh dengan baik bagi pertanggungjawan keuangan desa, karena dengan adanya partisipasi dapat memaksimalkan pengelolaan pertanggungjawaban.

4. Pengaruh Kompetensi terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Robbins (2007 : 38) berpendapat, kompetensi ialah sesuatu yang dimiliki individu dalam mengerjakan pekerjaannya. Selain itu, ada dua indikator kompetensi, yaitu kompetensi intelegensi dan fisik. Kompetensi pertama diperlukan untuk dapat mengerjakan beragam kegiatan psikis seperti melalui nalar serta menyelesaikan suatu peemasalahan di lingkungan sekitar. Pada kemampuan fisik yaitu kemampuan pekerjaan yang membutuhkan tenaga, keterampilan, kekuatan, serta karakteristik yang sejenis. (Jawab *et al*., 2020).

Menurut penelitian Tarjo (2019), kompetensi berdampak baik bagi pertanggungjawaban dana desa. Dapat disebutkan bahwa kompetensi menjadi faktor penentu dalam melaksanakan suatu pekerjaan, terutama dalam mengelola pertanggungjawaban uang desa. Sehingga, kompetensi bisa dikatakan berdampak baik terhadap pertanggungjawaban penyelenggaraan dana desa.

Sehingga, kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

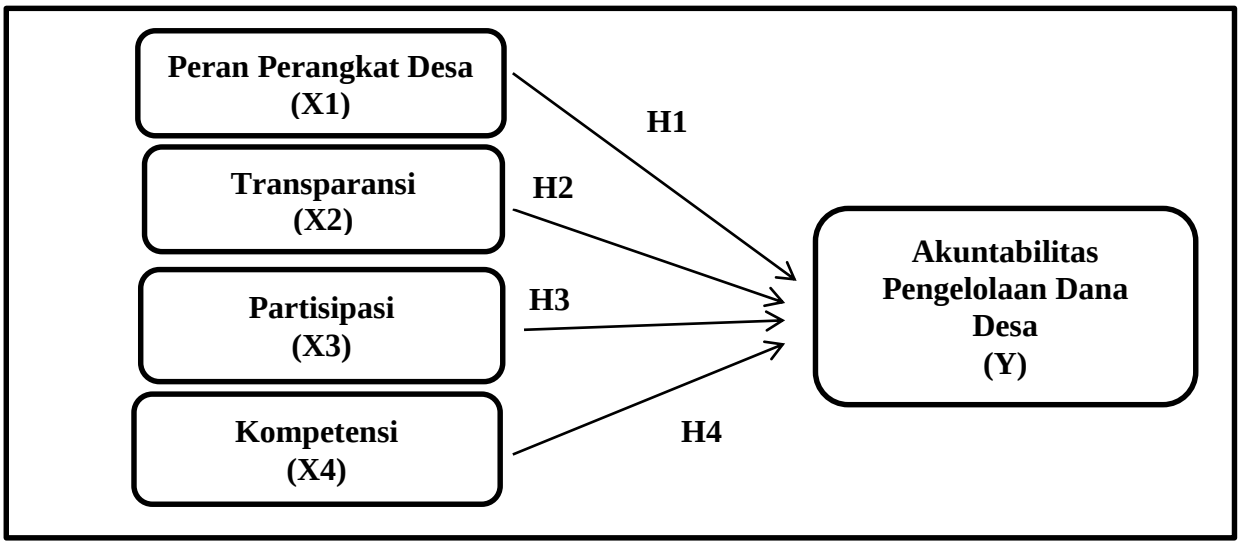

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Merujuk kepada pendapat sebelumnya, maka hipotesis terdapat pada kerangka berpikir studi ialah :

H_1 : Peran perangkat desa mempunyai pengaruh yang positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H_2 : Transparansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H_3 : Partisipasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H_4 : Kompetensi mempunyai pengaruh yang positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis studi ini ialah studi deskriptif melalui pendekatan kuantitatif, yakni suatu metode yang menyajikan sajian teoretis serta deskripsi mengenai realita di lapangan, serta keterkaitan antar variabel dalam studi ini. Menurut Sugiyono (2017: 8), penelitian jenis ini memiliki prinsip positivisme yakni studi pada suatu sampel yang bertujuan mengevaluasi suatu hipotesis. (Non *et al*., 2019)

Disebut dengan kuantitatif karena pengolahan data dilakukan secara numerik dan dianalisa melalui dengan statistika. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui tanggapan responden terhadap kuesioner yang diberikan kepada mereka. Seperti yang dinyatakan sebelumnya, data yang dikumpulkan dari responden akan dianalisis secara statistik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di beberapa desa pada Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Kecamatan Talang Kabupaten Tegal terdiri dari 19 desa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2012: 115) mendefinisikan populasi sebagai area general di mana obyek ataupun subyek dengan suatu kemampuan serta karakter khusus yang telah diidentifikasi oleh peneliti yang selanjutnya akan dibuat kesimpulan. Seluruh sumber data, atau pengetahuan tentang sesuatu yang relevan dengan penelitian, juga dikenal dengan populasi. (Jawab *et al*., 2020). Populasinya ialah aparatur daerah di 19 desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Sampel adalah bagian yang lebih kecil yang dapat digunakan dalam menggambarkan karakteristik kelompok yang lebih besar itu, dengan kata lain, sampelnya khas dari kelompok yang lebih besar itu (Non *et a*l., 2019). Studi ini memakai sampel jenuh, di mana semua populasi ialah sampel karena jumlah populasi yang kecil. Dari 19 desa yang menjadi populasi penelitian ini, responden yang akan dijadikan sampel ditentukan tiga orang perwakilan, yaitu Kepala, Sekretaris, dan Bendahara Desa. Sehingga, jumlah total sampel adalah 57 responden.

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Konseptual, dilansir dari Effendi dan Singarimbun (2002) adalah makna pemanfaatan suatu konsepsi yang mempermudah penelitian untuk memilih suatu konsepsi yang akan dipakai saat di lapangan (Jawab *et al*., 2020). Pada penelitian ini, definisi konsetualnya yaitu :

a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Akuntabilitas Dana Desa (Y)

Nordiawan dan Sapartiningsih (2018) menyatakan bahwa pertanggungjawaban atau akuntabilitas ialah sebuah prosedur pertanggungjawaban pengaturan sumber daya yang didasari pada aturan dan memiliki kewenangan kepada suatu individu dalam menyajikan hasil pekerjaannya secara berkala.

Alokasi Dana Desa sebagaimana disebutkan dalam PP pasal 1 No 47 th. 2015, merupakan dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota yang sebelumnya sudah dikurang Dana Alokasi Khusus. Pengalokasian ini berisiko karena kemungkinan terjadi tindakan curang oleh oknum selama prosesnya. Selanjutnya, peranan masyarakat sekitar juga penting dalam memantau penggunaan anggaran pemerintah pusat. (Damayanti, 2018)

b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

1) Peran Perangkat Desa (X1)

Dilansir dari Permendagri No. 5 Tahun 2016, Bab I Pasal I, perangkat desa adalah aparatur dalam perumusan kebijakan yang berada dalam Sekretariat Desa, serta unsur penunjang tugas pemerintah desa.

2) Transparansi (X2)

Transparansi didefinisikan oleh Tilaar (2009:287) sebagai penyediaan pelayanan masyarakat yang transparan, sederhana, serta diberikan secara benar dan mudah dipahami oleh siapa

saja. (*Pengaruh akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi terhadap pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan*, 2017)

3) Partisipasi (X3)

Sujarweni (2015 : 29) pernah mengatakan dalam bukunya yaitu partisipasi penganggaran merupakan suatu prinsip yang mana dikatakan bahwa setiap masyarakat yang tinggal di desa tersebut berhak melibatkan diri di agenda apapun yang diinisiasi oleh aparatur desa yang ditinggali. Terlibtanya masyarakatnya bisa secara langsung maupun secara tidak langsung. (Riyadi & Kurnadi, 2020)

4) Kompetensi (X4)

Menurut Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), kompetensi merupakan kumpulan pengetahuan, kemampuan, dan sikap standar seorang individu untuk dapat menduduki pekerjaan tertentu yang berlaku secara nasional. (Mataram *et al*., 2019)

2. Operasional Variabel

3. Uma Sekaran (2011 : 115) menjelaskan variabel atau peubah merupakan sesuatu pembeda atau variasi kepada nilai. Ada dua jenis peubah dalam studi ini, yaitu terikat dan juga bebas dengan pengaruhnya terhadap peubah terikat. Dibahas lebih lanjut lagi oleh Uma Sekaran (2011 : 116-118), yakni peubah terikat sangat

mempengaruhi peubah bebas. Table operasionalnya ialah sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Peran Perangkat Desa (X1)	1. Sikap kerja 2. Kemampuan kerja	a. Memiliki sikap yang baik dalam pengelolaan dana desa b. Memiliki sikap yang jujur da;am pengelolaan dana desa c. Mampu terlibat dalam proses perencanaan penggunaan dana desa d. Mengelola dana desa dengan baik	Interval
Transparansi (X2)	1. Informatif 2. Keterbukaan 3. Pengungkapan	a. Informasi dapat diakses b. Akses mudah c. Masyarakat ikut musrenbang d. Pejabat bersikap *welcome* dan *open management* e. Transparan f. Diungkapkan dengan terbuka g. Tepat waktu	Interval
Partisipasi (X3)	1. Pengambilan Keputusan 2. Pelaksanaan 3. Pengambilan	a. Ikut serta mengambil keputusan b. Ikut serta	Interval

	manfaat 4. Evaluasi	menyusun anggaran c. Mengajukan pendapat d. Mengikuti proses pelaksanaan e. Ikut andil dalam kegiatan desa f. Mengetahui penggunaan dana g. Mempunyai program h. Tujuan dari program i. Program yang mensejahterakan masyarakat j. Mengetahui pelaksanaan program k. Ikut dalam perkembangan pembangunan	
Kompetensi (X4)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan	a. Apresiasi b. Pengalaman c. Keterampilan khusus d. Melaksanakan pekerjaan	Interval
Akuntabilitas Dana Desa (Y)	1. Tanggung jawab laporan keuangan 2. Aturan pengelolaan keuangan desa	a. Laporan ADD rahasia b. Penggunaan laporan c. Laporan secara terbuka, cepat, dan tepat d. Laporan ADD secara jujur	Interval

Sumber : Data yang diolah, 2021

E. Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua macam data pada sebuah studi, yakni sekunder dan primer. Data sekunder, yaitu informasi yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia dari buku-buku, artikel, dan bahan diskusi terkait. Sementara sumber data primer adalah tanggapan atas kuesioner yang diberikan kepada responden, peneliti mengolah data secara langsung. Data studi dikumpulkan dari sumber primer yaitu menyebarkan kuesioner bagi masyarakat di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

F. Uji Kualitas Data

Untuk menentukan ketepatan dan kualitas dari sebuah penelitian, beragam pengujian dilaksanakan yakni:

a. Uji Validitas

Sugiyono (2010:755) mengatakan bahwa validitas mengacu pada derajat kesesuaian data sebenarnya terhadap data dari peneliti. Jadi, keabsahan data dapat dilihat jika tidak ada data yang berubah diantara deskripsi peneliti tentang data dan data yang sebenarnya. (*Pengaruh akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi terhadap pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan*, 2017)

Menurut Ghozali (2016:52), korelasi bivariat antara skor konstruk secara keseluruhan dan setiap skor indikator dapat digunakan untuk menentukan validitas. Uji validitas bisa dilakukan dengan kriteria apabila r hitung ≥ r tabel (0,000 ≥ 0,05) maka satu pertanyaan bisa disebut valid, tetapi apabila r hitung ≤ r tabel (0,000 ≤ 0,05) maka pertanyaan tersebut tidak valid. (Jawab *et al*., 2020)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2006), pengujian ini digunakan dalam penilaian reliabilitas suatu kuesioner yang berfungsi sebagai proksi dalam konsep atau variabel. Menurut Uma Sekaran (2006 dalam Embun Widya Sari, 2017 dalam Risda Nur Khasanah, 2020), peubah dianggap mampu diandalkan apabila memiliki skor Cronbach Alpha melebihi dari 0,06 ketika memanfaatkan program SPSS.

G. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Pengujian ini ialah yang paling dasar dari analisis multivariat. Tes Kolmogorov Smirnov dapat digunakan untuk menentukan normalitas sampel tunggal. Uji Kolmogorov adalah perbandingan distribusi data yang ditinjau dengan distribusi standar. Distribusi standar diyakini mewakili data normal yang telah diubah menjadi Z-score. Jika nilainya 0,05, tidak ada perbedaan yang besar dari signifikansinya; namun, jika nilainya kurang dari 0,05, ada perbedaan substansial.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:103 dalam Adi Nugroho, 2018 dalam Risda Nur Khasanah, 2020), multikolinieritas berguna dalam melihat keberadaan hubungan antar peubah bebas pada model regresi. Jika ini ditemukan, variabelnya ortogonale dengan nol koefisien hubungan. Tolerance and Variance Factor (VIF) adalah dua istilah yang digunakan dalam regresi untuk menunjukkan adanya multikolinearitas.

Sedangkan toleransi digunakan untuk mengukur variabilitas variabel bebas terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dapat juga memanfaatkan uji tolerance. (Ghazali, 2018 dalam Khasanah, 2020)

Pengujian skor Tolerance yaitu :

1. Apabila skor Tolerance lebih tinggi daripada 0,10 berarti tidaklah terbukti adanya multikolinieritas.
2. Apabila skor Tolerance lebih rendah daripada 0,10 berarti adanya multikolinieritas.

Uji Skor VIF yaitu :

1. Apabila skor VIF < 10,00 berarti tidak adanya multikolinieritas
2. Apabila skor VIF > 10,00 berarti adanya multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varians antara residual dari satu penelitian dengan residual dari penelitian lainnya. Alat yang digunakan untuk memastikan ada atau tidaknya sesuatu. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu dengan membaca grafik plot dengan nilai perkiraan antara variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi adanya Heterpskedastisitas akan dilakukan dengan cara mengamati ada atau tidaknya pola tersebut di grafik scatterplot

antara ZPRED dan SRESID jika yang menunjukkan sumbu Y maka Y yang akan diperkirakan, dan sumbu X adalah residual, (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang sudah di studentlized.

H. Metode Analisis Data

I. Ini adalah langkah dalam proses penelitian di mana data yang diperoleh digunakan untuk mengatasi perumusan masalah. Analisis data dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yakni kualitatif yangn disusun dengan memecahnya menjadi komponen yang dapat dikelola dan dicari yang dapat dievaluasi untuk polanya, dan juga kuantitatif yang dianalisis dengan statistika.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini yaitu analisis yang dipakai untuk melakukan pengujian pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus dari analisis regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e$$

Keterangan :

Y : Akuntabilitas Dana Desa

X1 : Peran Perangkat Desa

X2 : Transparansi

X3 : Partisipasi

X4 : Kompetensi

a : Konstanta

b1:b4 : Koefisien regresi dari variabel X

e : Kesalahan residual (error turn)

b. Koefisien Determinasi

Jika menurut Ghozali (2006) dalam Khasanah (2020), koefisien ini untuk mengetahui seberapa kapasitas model natural dapat menmaparkan fluktuasi peubah bebas. Tujuannya untuk mengkuantifikasi fraksi variabel dependen yang dicirikan oleh regresi. Nilai R^2 bergerak dari 0 ke 1, namun jika R2 = 0 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang sempurna, tetapi jika $R^2 = 1$ maka menyiratkan hubungan antara fluktuasi Y dan X yang dapat dijelaskan oleh X.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t)

Pengujian berguna dalam memperhatikan sajian *coefficient* yang ada di SPSS, yakni:

1) Terbukti signifikansinya jika r < (0,05) yang berarti H1 diterima
2) Tidak terbukti signifikansinya jika r > (0,05) yang berarti H1 ditolak

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Kecamatan Talang terdapat di Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Indonesia. Jika dari Slawi, yang merupakan ibukota Kabupaten Tegal, ke arah Utara mempunyai jarak sekitar 8 km dan jika dari Kota Tegal ke arah Selatan mempunyai jarak sekitar 6 km. Kantor kecamatannya berada di Desa Pesayangan. Batasan daerah kecamatan Talang ialah bagian Utara dibatasi oleh Kecamatan Kramat, bagian Timur dibatasi oleh Kecamatan Tarub dan Kecamatan Kramat, bagian Selatan dibatasi oleh Kecamatan Pangkah, dan bagian Barat dibatasi oleh Kecamatan Adiwerna serta Kecamatan Dukuhturi.

Kecamatan Talang secara keseluruhan mempunyai luas wilayah seluas 18,37 km^2 dan terdiri dari 19 desa, yaitu Desa Bengle, Desa Cangkring, Desa Dawuhan, Desa Dukuhmalang, Desa Gembong Kulon, Desa Getaskerep, Desa Kajen, Desa Kaladawa, Desa Kaligayam, Desa Kebasen, Desa Langgen, Desa Pacul, Desa Pasangan, Desa Pegirikan, Desa Pekiringan, Desa Pesayangan, Desa Talang, Desa Tegalwangi, dan Desa Wangandawa.

B. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data

Data terkumpul ialah jenis primer yang diperoleh melalui kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan. Respondennya ialah para aparatur desa di 19 desa yang terdapat di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Sedangkan sampelnya terdiri dari 57 responden. Adapun data pembagian dan pengembalian kuesioner yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Data Pembagian dan Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang dibagikan	57
2.	Kuesioner yang tidak kembali	0
3.	Kuesioner yang kembali	57
4.	Kueisoner yang diolah	57

Sumber: Data yang diolah (2021)

Tabel di atas tersebut menjelaskan ada 57 kuesioner baik yang tersebar maupun terisi. Sedangkan tidak ada satupun yang tidak kembali. Maka, total data yang dapat diolahpun ialah sebanyak 57 kuesioner. Untuk dapat mengetahui profil dari semua responden yang memberikan jawaban kuesioner pada penelitian ini, maka akan dijelaskan lebih lanjut tentang usia responden, gender,

latar belakang pendidikannya, jabatannya, serta dan durasi menjabat.

a. Umur Responden

Tabel 4. 2
Umur Responsden

No	Umur	Jumlah	Prosentase
1	21-30	2	3,50%
2	31-40	18	31,50%
3	41-50	26	46%
4	>50	11	19%
Total		57	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Tabel 4.2 menunjukan bahwa perangkat desa pada desa-desa di Kecamatan Talang yang menjadi responden diperoleh data usia 21-30 sejumlah dua orang (3,50%), usia 31-40 sejumlah delapan belas orang (31,50%), usia 41-50 tahun sejumlah dua puluh enam orang (46%), usia > 50 tahun sejumlah sebelas orang (19%).

b. Jenis Kelamin

Tabel 4. 3

Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	44	77,20%
2	Perempuan	13	22,80%
Total		57	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Tabel 4.3 menunjukan gender laki-laki sejumlah empat puluh empat orang (77,20%) dan perempuan sejmulah tiga belas orang (22,80%). Dapat diambil kesimpulan bahwa responden yang mengisi data sangat didominasi oleh laki-laki.

c. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4. 4
Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	SMA/Sederajat	38	66,60%
2	DIII	3	5,30%
3	SI	15	26,30%
4	SII	1	1,80%
Total		57	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Tabel 4.4 menunjukan data aparatur desa pada desa-desa di Kecamatan Talang yang menjadi responden yang mengenyam sampai tingkat SMA sebanyak 38 orang

(66,6%), tingkat DIII sejumlah 3 orang (5,3%), tingkat S1 sejumlah 15 orang (26,3%), dan tingkat S2 sejumlah 1 orang (1,8%). Dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas data responden memiliki pendidikan terakhir SMA.

d. Jabatan Responden

Tabel 4. 5
Jabatan Responden

No	Jabatan	Jumlah	Prosentase
1	Kepala Desa	19	33,30%
2	Sekretaris	18	31,60%
3	Bendahara/Keuangan	18	31,60%
4	Kepala Staff/Bagian	2	3,50%
Total		57	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Tabel 4.5 menunjukan data aparatur desa pada desa-desa di Kecamatan Talang yang menjadi responden yang menduduki jabatan sebagai Kepala Desa sejumlah sembilan belas orang orang (33,30%), yang menduduki jabatan Sekretaris sejumlah delapan belas orang (31,6%), yang menduduki jabatan Bendahara/keuangan sejumlah delapan belas orang (31,6%), dan yang menduduki jabatan Kepala Staff/bagian sejumlah dua orang (3,50%).

e. Lama Jabatan Responden

Tabel 4. 6

Lama Jabatan Responden

No	Lama Jabatan	Jumlah	Prosentase
1	< 1 Tahun	4	7%
2	1-3 Tahun	18	31,60%
3	> 3 Tahun	35	61,40%
Total		57	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Tabel 4.6 menunjukan data responden yang menjabat dalam kurun waktu < 1 tahun sejumlah empat aparat (7%), lama jabatan 1-3 tahun sejumlah delapan belas aparat (31,6%), dan jabatan > 3 tahun sejumlah tiga puluh lima aparat (61,40%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sudah menjabat selama > 3 tahun.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Studi ini menggunakan metode analisis data, yakni pengujian kualitas data, statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis. Data diolah dengan media *Statistical Package for Social Science* 22. Data yang disajikan pada statistik deskriptif ini yaitu peubah independen atau bebas (X) Peranan Aparatur Desa, Keterbukaan, Partisipasi, dan Kompetensi, sedangkan untuk peubah dependen atau peubah terikat (Y) yaitu

pertanggungjawaban dana desa. Berikut adalah temuan perhitungan statistiknya:

Tabel 4. 7
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peran	57	16	20	17.91	1.584
Transparansi	57	24	30	26.54	2.122
Partisipasi	57	32	40	35.11	2.907
Kompetensi	57	15	20	17.32	1.454
ADD	57	16	20	17.19	1.846
Valid N (listwise)	57				

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS (2021)

Dari table 4.7 tersebut, sampel yang digunakan berjumlah 57 sampel dan menggunakan 4 peubah independen (X) serta 1 peubah dependen (Y) yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan.

1) Peran Perangkat Desa

Merujuk tabel sebelumnya, memiliki bernilai terendah 16, tertinggi, skor rata-rata menunjukan angka 17,91 satuan, serta nilai standar penyimpangan menunjukan angka 1,584 satuan. Skor mean melebihi skor standar deviasi. Hal tersebut memiliki arti bahwa terjadinya penyimpangan data yang rendah, sehingga penyebaran nilainya merata.

2) Transparansi

Merujuk pada tabel sebelumnya, bernilai paling rendah 24, paling tinggi 30, skor mean 26,54 satuan, dan skor standar penyimpangan 2,122 satuan. Skor *mean* yang melebihi standar

penyimpangan mengindikasikan terjadinya penyimpangan data yang rendah, sehingga penyebaran nilainya merata.

3) Partisipasi

Merujuk pada table sebelumnya, bernilai paling rendah 32, bernilai paling tinggi 40, skor *mean* menunjukan angka 35,11 satuan, serta skor standar penyimpangan 2,907 satuan. Skor *mean* melebihi standar penyimpangan menandakan terjadinya penyimpangan data yang rendah, sehingga penyebaran nilainya merata.

4) Kompetensi

Sementara itu, kompetensi bernilai terendah 15, tertinggi 20, skor *mean* menunjukan angka 17.32, dan nilai standar penyimpangan ialah 1,454 satuan. Skor *mean* yang melampaui skor standar penyimpangan mengindikasikan bahwa terjadinya penyimpangan data yang rendah, sehingga penyebaran nilainya merata.

5) Akuntabilitas Dana Desa (ADD)

Berdasarkan pada tabel di atas, partisipasi mempunyai skor terendah 16, skor tertinggi 20, skor *mean* menunjukan angka sebesar 17,19 satuan, dan nilai standar deviasi menunjukan angka sebesar 1,846 satuan. Skor mean juga melampau standar penyimpangan yang artinya penyimpangan data yang rendah, sehingga penyebaran nilainya merata.

3. Uji Analisis Data

a. Uji Validitas Data

Studi ini memakai rumus pengukuran Product Moment signifikansi 0,05 atau 5%. Hasil dari r hitung dibandingkan r tabel sehingga *degree of freedom (df)* = n-2 yaitu 57-2=55 atau *df* = 55 (signifikansi 5%) sehingga menghasilkan r tabel = 0,261. Data dianggap sah jika r hitung > r tabel. Berikut uji validitas pada pernyataan kuesioner :

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel (n=57)	Keterangan
Peran Perangkat Desa (X1)	1	0,749	0,261	Valid
	2	0,714	0,261	Valid
	3	0,63	0,261	Valid
	4	0,809	0,261	Valid
Transparansi (X2)	1	0,484	0,261	Valid
	2	0,467	0,261	Valid
	3	0,726	0,261	Valid
	4	0,664	0,261	Valid
	5	0,746	0,261	Valid
	6	0,52	0,261	Valid
Partisipasi (X3)	1	0,528	0,261	Valid
	2	0,743	0,261	Valid
	3	0,606	0,261	Valid
	4	0,612	0,261	Valid
	5	0,533	0,261	Valid
	6	0,756	0,261	Valid
	7	0,704	0,261	Valid
	8	0,717	0,261	Valid
Kompetensi (X4)	1	0,643	0,261	Valid
	2	0,711	0,261	Valid

	3	0,706	0,261	Valid
	4	0,704	0,261	Valid
Akuntabilitas Dana Desa (Y)	1	1	0,261	Valid
	2	1	0,261	Valid
	3	1	0,261	Valid
	4	1	0,261	Valid

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua jumlah pernyataan pada variabel Peran Perangkat Desa (X1), Transparansi (X2), Partsisipasi (X3), Kompetensi (X4), dan Akuntabilitas Dana Desa (Y) pada penelitian ini adalah valid, dikarenakan r hitung > r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini ditujukan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan yang diajukan terkait setiap variabel. Pernyataan dapat dikatakan reliable jika *Cronbach's Alpha* melampaui 0,70.

Temuan Uji Reliabilitas terhadap peubah Peran Perangkat Desa (X1), Transparansi (X2), Partisipasi (X3), Kompetensi (X4), dan Akuntabilitas Dana Desa (Y) :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Peran Perangkat Desa (X1)	0,798	0,7	Reliabel
Transparansi (X2)	0,8	0,7	Reliabel
Partisipasi (X3)	0,858	0,7	Reliabel
Kompetensi (X4)	0,738	0,7	Reliabel
Akuntabilitas Dana Desa (Y)	0,899	0,7	Reliabel

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS (2021)

Merujuk pada temuan diatas, terbukti bahwa seluruh variabel yaitu peran perangkat desa, transparansi, partisipasi, kompetensi, dan akuntabilitas dana desa memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70, sehingga pernyataan dalam studi ini ialah dapat dipercaya.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Pengujian ini berguna memeriksa apabila residual data terkumpul terdistribusi normal. Jika skor yang didapat melampaui 0,05 artinya H0 diterima atau dapat disebut memiliki distribusi normal.

Tabel 4. 10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			57
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.17280653
Most Extreme Differences	Absolute		.164
	Positive		.164
	Negative		-.140
Test Statistic			.164
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.084[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.077
		Upper Bound	.091

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Hasil Uji Normalitas Data

Sumber : Data diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan dengan hasil uji normalitas yang dilakukan, didapati bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,084 sebagai indikasi bahwa data tersebut terdistribusi normal (Skor melampaui 0,05)

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dapat mengetahui adanya hubungan antara peubah independen pada model regresi. Mengetahuinya dapat dilihat dari nilai toleran dan VIF, jika nilai toleran > 0,10 atau

VIF < 10 maka tidak terjadinya multikolinearitas. Temuan yang ditunjukkan adalah :

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Peran	.563	1.776
	Transparansi	.302	3.306
	Partisipasi	.381	2.625
	Kompetensi	.382	2.619

a. Dependent Variable: ADD

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS (2021)

Merujuk pada sajian di atas, terlihat bahwa hasil dari uji multikoleniaritas untuk nilai toleran dan VIF variabel Peran Perangkat Desa (X1) menunjukan skor 0,563 dan 1,776, Transparansi (X2) menunjukan skor 0,302 dan 3,306, Partisipasi (X3) menunjukan skor 0,381 dan 2,625, serta Kompetensi (X4) menunjukan skor 0,382 dan 2,619. Dilihat dari angka-angka setiap variabel, skor toleran melampaui 0,10 serta nilai VIF kurang dari 10. Sehingga, terlihat bahwa tidak ada multikolinearitas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dilakukan guna mengetahui adanya ketidaksamaan antara peubah penelitian yang satu dengan

penelitian yang lainnya pada sebuah regresi. Model ini dapat terbukti baik apabila adanya homosdestisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Di bawah ini merupakan temuan pengujian heteroskedastisitas dengan SPSS 22 :

Gambar 4. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

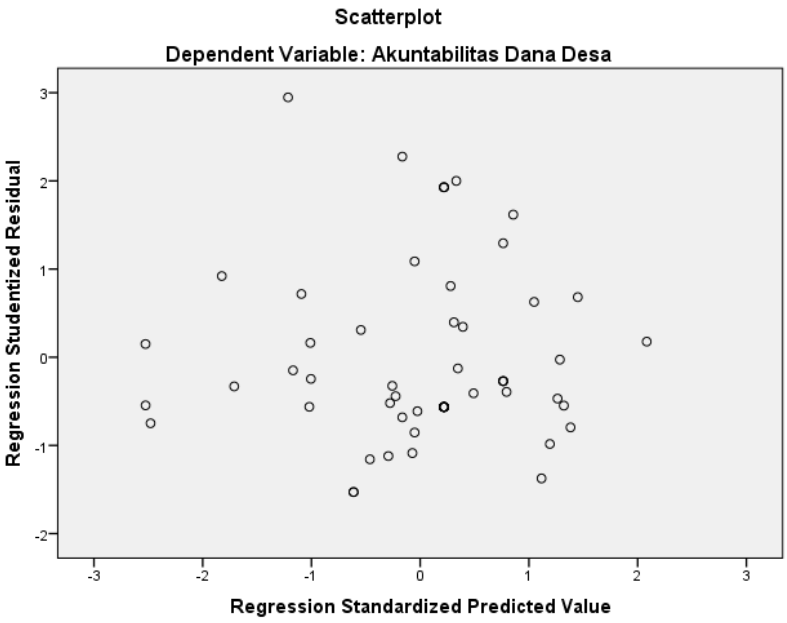

Dari temuan, terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas , dibawah, serta di sekitar 0. Penyebaran mengindikasikan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas, yang berarti model regresi ideal mampu tercapai.

Selain menggunakan *Scatterplot,* uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan menggunakan *uji glesjer,* di bawah ini adalah tabel temuan pengujian yang menggunakan *uji glesjer* :

Tabel 4. 12
Hasil *Uji Glesjer*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.849	1.627		.522	.604
	Peran	-.186	.095	-.342	-1.951	.056
	Transparansi	.012	.097	.031	.129	.898
	Partisipasi	-.008	.063	-.028	-.132	.895
	Kompetensi	.221	.126	.373	1.751	.086

a. Dependent Variable: ADD

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua variable bebas yang terdapat pada penelitian ini tidak terjadinya gejala heteroskedastisita dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

5. Metode Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Dilakukannya analisis regresi linier berganda yaitu untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh setiap variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Berikut adalah hasil dari analisis regresi linier berganda :

Tabel 4. 13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.401	3.263		4.720	.000
	Peran	-.312	.191	-.268	-1.635	.108
	Transparansi	.406	.194	.467	2.089	.042
	Partisipasi	.092	.126	.144	.725	.472
	Kompetensi	-.382	.253	-.301	-1.513	.136

a. Dependent Variable: ADD

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, dapat dimasukan dalam persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 15{,}401 – 0{,}312\ X_1 + 0{,}406\ X_2 + 0{,}092\ X_3 – 0{,}382\ X_4 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan bahwa :

1) Konstanta bernilai 15,401 artinya jika semua variabel bebas (peran perangkat desa, transparansi, partisipasi, dan kompetensi) bernilai nol (0), maka akuntabilitas dana desa mempunyai nilai sebesar 15,401.
2) Koefisien peran perangkat desa mempunyai nilai -0,312 berarti setiap adanya peningkatan 1 satuan variabel, maka akan menimbulkan penurunan terhadap akuntabilitas dana desa sebesar 0,312.

3) Koefisien transparansi mempunyai nilai 0,406, berarti setiap adanya peningkatan 1 satuan variabel, maka akuntabilitas dana desa meningkat sebesar 0,406.
4) Koefisien partisipasi mempunyai nilai 0,092, berarti setiap adanya peningkatan 1 satuan variabel, maka akuntabilitas dana desa meningkat sebesar 0,092.
5) Koefisien kompetensi mempunyai nilai -0,382, berarti setiap adanya peningkatan 1 satuan variabel, maka akuntabilitas dana desa menurun sebesar 0,382.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dilakukan uji koefisien determinan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463[a]	.214	.154	1.698

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Partisipasi, Peran, Transparansi
b. Dependent Variable: ADD

Berdasarkan dengan tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,154 atau 15,4%. Artinya semua variabel bebas (peran perangkat desa, transparansi, partisipasi, dan kompetensi)

mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (akuntabilitas dana desa) sebesar 15,4%, dan sisanya sebesar 84,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berada di luar penelitian ini.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji t secara umum digunakan pada sebuah penelitian untuk dapat melihat dan mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan dari setiap variabel bebas (peran perangkat desa, transparansi, partisipasi, dan kompetensi) terhadap variabel terikat (akuntabilitas dana desa). Tingkat signifikansinya yaitu 0,05 atau 5%. Berikut hasil dari uji signifikan parameter individual (uji t) :

Tabel 4. 15
Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.401	3.263		4.720	.000
	Peran	-.312	.191	-.268	-1.635	.108
	Transparansi	.406	.194	.467	2.089	.042
	Partisipasi	.092	.126	.144	.725	.472
	Kompetensi	-.382	.253	-.301	-1.513	.136

a. Dependent Variable: ADD

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan dengan tabel 4.14 di atas, dapat dijelaskan hasil dari uji signifikan parameter individual (uji statistik t) yaitu sebagai berikut :

1) Peran perangkat desa pada uji t memiliki nilai signifikansi sebesar 0,108 > 0,05 yang mempunyai arti bahwa peran perangkat desa tidak mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Dari hasil tersebut maka H1 ditolak.
2) Transparansi dalam uji t memiliki nilai signifikansi sebesar 0,042 < 0,05 yang mempunyai arti bahwa transparansi mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Dari hasil tersebut, maka H2 diterima.
3) Partisipasi pada uji t memiliki nilai signifikansi sebesar 0,472 > 0,05 yang mempunyai arti bahwa partisipasi

tidak mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Dari hasil tersebut maka H3 ditolak.

4) Kompetensi dalam uji t memiliki nilai signifikansi sebesar 0,136 > 0,05 yang mempunyai arti bahwa kompetensi tidak mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Dari hasil tersebut maka H4 ditolak.

d. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Uji kelayakan model (Uji F) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan (simultan).

Tabel 4. 16
Hasil Uji Anova

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.924	4	10.231	3.548	.012[b]
	Residual	149.953	52	2.884		
	Total	190.877	56			

a. Dependent Variable: ADD

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Partisipasi, Peran, Transparansi

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansinya adalah 0,012 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk F_{hitung} pada penelitian ini yaitu 3,548 dan F_{tabel} 2,38. Artinya,

penelitian ini mempunyai nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (3,548 > 2,38). Jadi dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini fit.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, diperoleh pembahasan sebagai berikut :

1. Pengaruh Peran Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Hasil uji t menunjukan bahwa peran perangkat desa mempunyai nilai signifikan sebesar 0,108 > 0,05. Dilihat dari hasil uji t tersebut, maka H1 dinyatakan tidak diterima atau ditolak. Jadi, peran perangkat desa tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa.

Peran perangkat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa di Talang. Hal tersebut dikarenakan masih kurang maksimalnya kinerja aparatur desa serta kurangnya penerapan *Good Governance* seperti pada saat jam kerja tetapi aparatur desa banyak yang tidak di tempat. Penerapan *Good Governance* itu sendiri sangat diperlukan untuk dapat mendorong pembangunan di setiap desa.

Temuan ini mendukung temuan dari Vina Andika Krisnawati (2020), mengenai peran perangkat desa yang tidak terlalu berdampak pada akuntabilitas dana desa. Variabel peran perangkat desa pada penelitian ini menjelaskan bahwa masih

rendahnya pengelolaan akuntabilitas dana desa. Sehingga, ini mengindikasikan adanya kemungkinan variabel yang berpengaruh pada pengelolaan akuntabilitas dana desa.

2. Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Hasil uji t menunjukan bahwa transparansi mempunyai nilai signifikan sebesar 0,042 < 0,05. Dilihat dari hasil uji t tersebut, maka H2 dinyatakan diterima. Jadi, transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas dana desa.

Salah satu faktor utama dalam pengelolaan keuangan yaitu Keterbukaan, terutama dalam pengelolaan dana desa. Keterbukaan sangat diperlukan agar setiap masyarakat dapat mengaksesnya dengan mudah dan dapat memahami bagaimana pengelolaan dana desa yang ada di desanya masing-masing. Adanya keterbukaan tersebut agar tidak timbul rasa curiga atau rasa kurang percaya terhadap aparatur desa di setiap desa.

Temuan ini mendukung temuan dari Hermawan et al. (2019), yang mengatakan bahwa keterbukaan memiliki pengaruh yang signifikan pada pertanggungjawaban anggaran desa. Semakin terbuka sistem pengelolaan dana desa di setiap desa, semakin dapat dipercaya pula oleh masyarakatnya.

3. Pengaruh Partisipasi terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Hasil uji t menunjukan bahwa partisipasi mempunyai nilai signifikan sebesar 0,472 > 0,05. Dilihat dari hasil uji t

tersebut, maka H3 dinyatakan tidak diterima atau ditolak. Jadi partisipasi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa.

Kurangnya kepedulian publik dalam membangun dan mengelola dana desa. Penyebab lainnya juga karena aparatur desa telah membuat dan mempunyai kelompok yang bertugas dalam mengatur pembangunan dan pengelolaan dana desa. Alangkah lebih baiknya jika aparatur desa dapat melibatkan masyarakat sekitar dalam hal tersebut.

Temuan studi mendukung temuan dari Aprilya & Fitria (2020), mereka juga mengatakan bahwa partisipasi tidak berpengaruh dari signifikasinya bagi akuntabilitas dana desa. Partisipasi adalah cara untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa tersebut. Temuan yang diperoleh melalui kuesioner ialah kurangnya interaksi secara penuh dengan warga yang menyebabkan warga kurang dalam keterlibatannya pada dalam upaya mengelola anggaran desa.

4. Pengaruh Kompetensi terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Hasil uji t menunjukan bahwa kompetensi mempunyai nilai signifikan sebesar 0,136 > 0,05. Dilihat dari hasil uji t tersebut, maka H4 dinyatakan tidak diterima atau ditolak. Jadi kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa.

Temuan ini selaras dengan Indraswari & Rahayu (2021) yang mengemukakan kompetensi tidak berpengaruh secara signifikan bagi pertanggungjawaban dana desa. Kompetensi adalah kemampuan kinerja yang dimiliki oleh setiap individu dari aparatur desa, dilihat dari hasil kuesioner yang dikumpulkan, masih kurangnya kemampuan kinerja dari para aparat desa, sehingga tidaklah memiliki pengaruh bagi upaya mengelola dana desa.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan studi mengenai pengaruh peranan aparatur, keterbukaan, partisipasi, dan kompetensi bagi pertanggungjawaban dana desa (studi pada pemerintah desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal) yang dibantu dengan aplikasi pengolahan data SPSS versi 22, dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Peran Perangkat Desa tidaklah berpengaruh signifikan bagi pertanggungjawaban dana dsa, dibuktikan melalui temuan hasil analisa regresi linier berganda -0,312 dan nilai signifikansinya 0,108 > 0,05. Hasil tersebut menjadi indikasi tertolaknya H1.
2. Transparansi memiliki pengaruh yang signifikan bagi pertanggungjawaban dana desa, dibuktikan melalui temuan uji analisis regresi linier berganda yang menunjukan angka 0,406 dan nilai signifikansinya 0,042 < 0,05. Temuan tersebut mengindikasikan diterimanya H2.
3. Partisipasi tidak memiliki pengaruh signifikan bagi pertanggungjawaban dana desa, dibuktikan dari hasil uji analisis regresi linier berganda yang menunjukan angka sebesar 0,092 dan nilai signifikansinya sebesar 0,472 > 0,05. Temuan tersebut mengindikasikan ditolaknya H3.

4. Kompetensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertanggungjawaban Dana Desa, dibuktikan dari hasil uji analisis regresi linier berganda yang menunjukan angka sebesar -0,382 dan nilai signifikansinya sebesar 0,136 > 0,05. Temuan tersebut mengindikasikan ditolaknya H4.

B. Saran

Merujuk kepada uraian di atas, peneliti menyediakan saran untuk mengembangkan hasil studi, yaitu :

1. Perangkat Desa perlu meningkatkan kinerjanya untuk mengelola pendanaan desa dan melibatkan masyarakat sekitar guna meningkatkan Keterbukaan yang ada agar masyarakat dapat lebih memahami bagaimana pengelolaan dana desa di desanya masing-masing.
2. Perlu dilakukannya evaluasi terhadap aparatur desa, terutama yang berhubungan langsung dengan pengelolaan dana desa.
3. Peneliti berikutnya dapat mengganti sasaran yang akan dijadikan responden, yaitu masyarakat desa tersebut serta mampu melakukan pengembangan penelitian melalui penambahan peubah bebas lainnya.
4. Untuk studi selanjutnya pada metode pengumpulan data, diharapkan dapat menambahkan metode wawancara agar mengurangi permasalahan yang muncul seperti memakan waktu yang lama dalam

pengisian kuesioner yang ditinggal serta dapat meningkatkan keseriusan responden dalam mengisi data.

DAFTAR PUSTAKA

23 Pengertian Desa Menurut Para Ahli. (2020). Portal Media Pengetahuan Online Seputar Pengetahuan.

Aprilya, K. R., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *9*(3), 1–20.

Aset, J., Riset, A., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Jember, U. M. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (Studi Kasus pada Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *10*(1), 105–112. https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.13112

Damayanti, W. (2018). *Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi kasus: Desa Tegiri dan Desa Sumberagung Kecamatan Batuwarno …*.

Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa , Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(6), 4.

Jawab, T., Akuntabilitas, T., Dalam, D., Alokasi, M., & Desa, D. (2020). *No Title*.

Kisnawati, B., Astini, Y., & Oktaviani, R. N. (2018). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (Add) Di Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa Besar. *Jurnal Valid*, *Vol. 15*(1), 1–10.

Mataram, S., Kompetensi, P., Desa, A., Komitmen, D. A. N., Terhadap, O., Dana, A., Influence, T. H. E., The, O. F., Of, C., Commitment, O., The, T. O., Of, A., & Funds, V. (2019). (Studi pada Desa Muara Niro Kecamatan VII Koto Kabupaten The Influence Of The Competence Of Village Official And Organizational Commitment to The. *Jurnal Tata S*, *5*(2).

Memenuhi, U., Persyaratan, S., Derajat, M., Disusun, S. S.-1, Vina, O. :, & Krisnawati, A. (109 C.E.). *Pengaruh Peran Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi empiris pada Kecamatan Secang Kabupaten Magelang)* Skripsi.

Mualifu, Guspul, A., & Hermawan. (2019). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi Terhadap

Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris pada Seluruh Desa di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). *Journal of Economic, Business and Engineering*, *1*(1), 49–59.

Non, D. A. N., Terhadap, F., Karyawan, K., & Pt, P. (2019). *Program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas pancasakti tegal 2019*.

Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terhadap pengelolaan dana desa untuk mewujudkan. (2017).

Pengelolaan, A., & Desa, D. (2017). *Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap*. 205–210.

Permendagri No. 5 Thn 2016 Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa BN 5-2016. (2016). Berita Negara Republik Indonesia.

Riyadi, W., & Kurnadi, E. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka Influence of Information Technology Utilization , Budgeting Participation and Supervi*. *3*(2), 160–168.

Setiana, D. (2017). *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Periode Tahun 2016*.

Sistem, D. A. N., Intern, P., Akuntabilitas, T., & Dana, P. (2018). *PEMODERASI (Studi Pada Pemerintah Desa diKecamatan Bayat)*.

Zulfa, I. F. K. (2019). *Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Kaladawa Kecamatan Talang*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGDI : MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN MANAJEMEN PERPAJAKAN
(STATUS TERAKREDITASI)
Jl. Halmahera Km. 1 Telp. (0283) 355720, 342194, Tegal

Tegal, 15 April 2021

Nomor : **18/K/E/FEB/UPS/IV/2021**
Lampiran : -
Perihal : **Ijin Penelitian**

Kepada : Yth. **Camat Talang – Kab. Tegal**
Jl. Projosumarto II Langgen – Kec. Talang
di – Kab. Tegal

Dengan hormat, salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis mahasiswa di wajibkan mengadakan penelitian sebagai bahan menyusun skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon perkenaan Bapak/Ibu membantu memberi data yang diperlukan dalam penelitian tersebut kepada mahasiswa :

N a m a	:	**Dayinta Nadiyati Faizah**
NPM	:	4317500166
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Peran Perangkat Desa Transparansi, Partisipasi dan Kompetensi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

Atas bantuan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih,

Dekan

Dr. Dien Noviany R., S.E., M.M., Akt., CA
NIDN. 0628117502

Tembusan :
1. Kepala Desa se-Kecamatan Talang
2. Arsip

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian

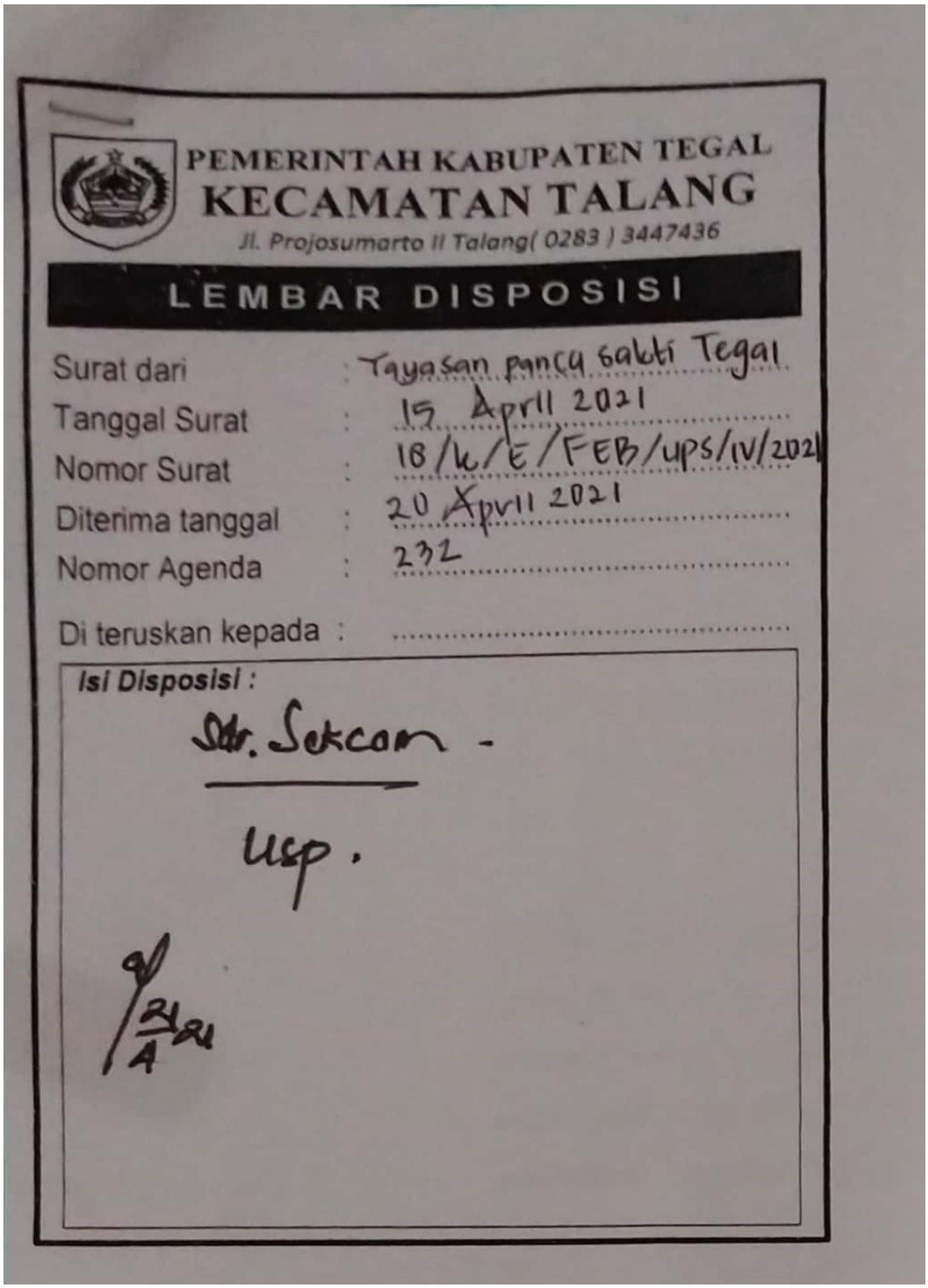

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KECAMATAN TALANG
Jl. Projosumarto II Talang(0283) 3447436

LEMBAR DISPOSISI

Surat dari : Yayasan pancu sakti Tegal
Tanggal Surat : 15 April 2021
Nomor Surat : 18/K/E/FEB/UPS/IV/2021
Diterima tanggal : 20 April 2021
Nomor Agenda : 232

Di teruskan kepada : .....

Isi Disposisi :
Str. Sekcam -
Usp.
21/4

Lampiran 3. Kuesioner

Tegal, Juni 2021

Hal : Permohonan Jawaban Kuesioner

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Kepala Desa/Sekretaris Desa/Bendahara Desa

Di Tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Pancasakti Tegal. Saya:

Nama : Dayinta Nadiyati Faizah

NPM : 4317500166

Progdi : Akuntansi

Mengajukan permohonan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga kerahasiannya akan saya jaga sesuai etika penelitian.

Informasi yang diperoleh atas partisipasi Bapak/Ibu merupakan faktor kunci untuk mengetahui "Pengaruh Peran Perangkat Desa, Transparansi, Partisipasi, dan Kompetensi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal)".

Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu dalam meluangkan waktu mengisi semua pertanyaan pada penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Dayinta Nadiyati Faizah
NPM. 4317500166

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nomor Kuesioner : …… (diisi petugas)
2. Nama :
   Nama Desa :
   Umur :

   Jenis Kelamin : ☐ Perempuan ☐ Laki-laki

   Pendidikan Terakhir : ☐ SMA/SMK/MA ☐ DIII
   ☐ S1 ☐ S2

   Jabatan :

   Lama Menempati Jabatan : ☐ <1 Tahun
   ☐ 1-3 Tahun
   ☐ >3 Tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Bacalah dengan seksama pernyataan berikut dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia, pilihan jawaban Bapak/Ibu dengan petunjuk sebagai berikut :

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. PERAN PERANGKAT DESA

(Novindra Dwi Setiana dan Nur Laila Yuliani, 2017)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya memiliki sikap yang baik dalam pengelolaan dana desa					
2	Saya memiliki sikap yang jujur dalam pengelolaan dana desa					
3	Saya mampu terlibat dalam proses perencanaan penggunaan dana desa					
4	Saya mampu mengelola dana desa dengan baik					

2. TRANSPARANSI

(Weny Ultafiah, 2017)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Informasi tentang pengelolaan dana desa dapat diakses					
2	Informasi tentang pengelolaan dana desa dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat					
3	Saya bersikap *welcome* dan *open management* terhadap masyarakat					

4	Pengelolaan dana desa diinformasikan secara transparan					
5	Pengelolaan dana desa diungkapkan dengan terbuka					
6	Pengelolaan dana desa dipublikasikan dengan tepat waktu					

3. PARTISIPASI

(Wulan Riyadi dan Engkun Kurnadi, 2020)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya ikut serta dalam pengambilan keputusan pada pengelolaan dana desa					
2	Saya ikut serta dalam menyusun anggaran dana desa					
3	Saya mengajukan pendapat tentang pengelolaan dana desa					
4	Saya mengikuti proses pelaksanaan pengelolaan dana desa					
5	Saya ikut andil dalam kegiatan desa					
6	Saya mengetahui penggunaan dana desa					
7	Saya mempunyai program yang mensejahterakan masyarakat dengan menggunakan dana desa					
8	Saya ikut serta dalam perkembangan pembangunan desa					

4. KOMPETENSI

(Tarjo, 2019)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Kompetensi yang dimiliki oleh perangkat desa dalam mengelola dana desa perlu diapresiasi					
2	Perangkat desa harus mempunyai pengalaman yang memadai dalam mengelola dana desa					
3	Perangkat desa harus mempunyai keterampilan khusus					
4	Saya melaksanakan pekerjaan saya dengan baik					

5. AKUNTABILITAS DANA DESA

(Risda Nur Khasanah, 2020)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Perangkat desa harus menjaga kerahasiaan laporan Akuntabilitas Dana Desa					
2	Perangkat desa harus mengetahui penggunaan laporan Akuntabilitas Dana Desa					
3	Pelaporan Akuntabilitas Dana Desa dilakukan secara terbuka, cepat, dan tepat					
4	Pelaporan Akuntabilitas Dana Desa dilakukan secara jujur					

Lampiran 4. Data Penelitian

PERAN PERANGKAT DESA (X1)

Responden	Pertanyaan				Jumlah
	1	2	3	4	
1	5	5	4	4	18
2	4	5	5	4	18
3	5	5	5	4	19
4	5	5	5	5	20
5	4	4	5	5	18
6	4	5	5	5	19
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20
10	4	4	5	5	18
11	4	4	4	4	16
12	5	5	5	5	20
13	4	5	4	4	17
14	4	4	5	4	17
15	5	5	4	4	18
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	5	5	4	4	18
19	5	5	5	5	20
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	5	5	4	5	19
25	5	5	4	4	18
26	5	5	4	5	19
27	5	5	4	5	19
28	4	4	3	3	14
29	4	4	4	5	17
30	5	4	4	4	17
31	5	5	4	5	19
32	5	5	4	5	19

33	4	4	4	4	16
34	5	5	5	5	20
35	5	5	4	4	18
36	5	5	5	5	20
37	4	5	4	5	18
38	4	4	5	5	18
39	4	4	5	4	17
40	5	4	5	5	19
41	5	5	4	5	19
42	5	5	5	5	20
43	4	4	5	5	18
44	4	4	4	4	16
45	4	5	4	4	17
46	4	4	4	4	16
47	4	4	4	4	16
48	5	5	4	5	19
49	4	4	5	4	17
50	4	4	4	4	16
51	4	4	5	5	18
52	4	5	4	4	17
53	5	4	5	4	18
54	5	5	5	5	20
55	4	5	4	4	17
56	4	4	4	4	16
57	5	4	4	4	17

TRANSPARANSI (X2)

Responden	Pertanyaan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	5	4	4	5	26
3	4	5	5	4	5	4	27
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	5	5	5	28
6	4	4	4	5	5	5	27
7	4	4	5	5	5	5	28
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	5	5	4	5	5	28
11	5	5	4	4	4	4	26
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	5	4	4	4	4	25
14	4	5	5	4	4	4	26
15	4	4	5	4	4	4	25
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	3	4	4	4	23
18	4	4	4	5	4	4	25
19	4	4	5	5	4	4	26
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	5	5	5	5	4	28
23	4	5	5	5	5	4	28
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	4	4	4	27
26	5	4	5	5	4	5	28
27	5	4	4	4	5	5	27
28	4	4	5	4	5	4	26
29	4	4	5	5	5	4	27
30	4	4	5	4	4	5	26
31	5	5	5	4	4	4	27
32	5	5	4	4	5	4	27
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	5	5	5	4	27
35	4	4	5	5	5	5	28

36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	4	4	4	5	4	26
39	4	5	4	5	4	4	26
40	5	4	5	4	4	3	25
41	4	4	4	5	4	5	26
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	4	4	5	5	4	27
44	5	5	5	4	4	4	27
45	5	5	4	4	5	4	27
46	4	5	5	5	5	4	28
47	4	5	5	5	5	4	28
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	4	3	4	3	4	22
50	4	4	4	4	5	4	25
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	3	5	5	5	4	26
53	4	3	5	5	5	5	27
54	4	3	5	5	5	5	27
55	4	4	5	5	5	5	28
56	5	5	5	5	5	4	29
57	5	5	5	5	5	4	29

PARTISIPASI (X3)

Responden	Pertanyaan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	5	4	4	5	34
2	5	5	4	4	5	4	4	4	35
3	5	4	4	4	5	5	4	4	35
4	2	5	5	5	5	5	5	5	37
5	4	4	5	4	5	5	5	4	36
6	5	5	4	4	5	5	5	4	37
7	5	4	4	4	5	5	5	5	37
8	4	4	4	4	5	5	5	5	36
9	5	5	5	5	4	5	5	5	39
10	5	5	4	5	4	5	5	4	37
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	5	4	4	5	4	4	4	35
14	5	4	5	5	4	4	4	4	35
15	4	5	4	4	5	4	4	4	34
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	5	5	5	4	4	4	4	4	35
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	4	4	5	5	4	4	4	4	34
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	5	5	5	5	4	36
28	3	3	4	4	5	4	4	4	31
29	4	4	5	5	4	5	3	4	34
30	4	4	5	5	5	4	4	4	35
31	4	4	4	4	5	4	3	4	32
32	4	4	5	5	4	4	4	5	35
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	5	5	4	4	4	5	4	4	35

36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	5	4	5	5	4	4	5	36
38	4	4	5	4	4	4	4	4	33
39	4	4	4	5	4	5	4	4	34
40	5	5	5	5	5	5	4	4	38
41	4	5	4	5	4	5	5	4	36
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	5	5	5	4	5	36
44	5	5	4	4	5	4	4	5	36
45	5	5	5	4	4	5	5	4	37
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	5	4	4	4	4	5	4	35
50	4	4	4	4	5	4	4	4	33
51	4	4	4	5	5	5	3	4	34
52	4	5	5	5	5	5	5	5	39
53	4	5	5	5	5	5	5	5	39
54	5	5	5	4	5	5	5	5	39
55	4	4	5	4	3	4	5	4	33
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	4	4	4	5	5	5	5	36

KOMPETENSI (X4)

Responden	Pertanyaan				Jumlah
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	5	5	18
3	4	5	5	4	18
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	16
6	4	5	5	4	18
7	5	5	4	5	19
8	4	5	4	5	18
9	5	5	5	5	20
10	5	5	5	4	19
11	4	4	3	4	15
12	4	4	4	4	16
13	4	5	4	5	18
14	4	4	5	4	17
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	4	4	5	4	17
18	5	4	4	4	17
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	4	3	4	15
23	4	4	3	4	15
24	5	5	5	5	20
25	5	5	4	5	19
26	5	4	4	5	18
27	4	4	4	5	17
28	5	5	4	4	18
29	4	4	5	5	18
30	4	4	5	4	17
31	4	5	4	5	18
32	4	4	5	5	18
33	4	4	4	4	16
34	4	5	5	4	18
35	4	5	5	5	19

36	4	4	5	4	17
37	4	5	4	4	17
38	4	5	4	4	17
39	4	5	5	4	18
40	4	5	5	4	18
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	4	5	5	18
44	4	5	4	4	17
45	4	4	4	5	17
46	4	4	3	4	15
47	4	4	3	4	15
48	5	5	5	5	20
49	4	4	3	4	15
50	4	4	4	4	16
51	4	5	4	4	17
52	4	4	4	4	16
53	5	5	4	5	19
54	5	5	4	5	19
55	4	5	4	4	17
56	4	5	4	4	17
57	4	5	5	5	19

AKUNTABILITAS DANA DESA (Y)

Responden	Pertanyaan				Jumlah
	1	2	3	4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16

36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	20

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Peran Perangkat Desa (X1)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	JUMLAH
X1	Pearson Correlation	1	.619**	.174	.408**	.749**
	Sig. (2-tailed)		.000	.196	.002	.000
	N	57	57	57	57	57
X2	Pearson Correlation	.619**	1	.096	.387**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000		.479	.003	.000
	N	57	57	57	57	57
X3	Pearson Correlation	.174	.096	1	.530**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.196	.479		.000	.000
	N	57	57	57	57	57
X4	Pearson Correlation	.408**	.387**	.530**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.000		.000
	N	57	57	57	57	57
JUMLAH	Pearson Correlation	.749**	.714**	.630**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Transparansi (X2)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	JUMLAH
X1	Pearson Correlation	1	.449**	.139	.019	.190	.018	.484**
	Sig. (2-tailed)		.000	.302	.889	.156	.894	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
X2	Pearson Correlation	.449**	1	.193	-.013	.125	-.130	.467**
	Sig. (2-tailed)	.000		.150	.923	.354	.333	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57

X3	Pearson Correlation	.139	.193	1	.456**	.480**	.292*	.726**
	Sig. (2-tailed)	.302	.150		.000	.000	.028	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
X4	Pearson Correlation	.019	-.013	.456**	1	.543**	.413**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.889	.923	.000		.000	.001	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
X5	Pearson Correlation	.190	.125	.480**	.543**	1	.347**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.156	.354	.000	.000		.008	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
X6	Pearson Correlation	.018	-.130	.292*	.413**	.347**	1	.520**
	Sig. (2-tailed)	.894	.333	.028	.001	.008		.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
JUMLAH	Pearson Correlation	.484**	.467**	.726**	.664**	.746**	.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Partisipasi (X3)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	JUMLAH
X1	Pearson Correlation	1	.552**	.198	.059	.109	.272*	.269*	.142	.528**
	Sig. (2-tailed)		.000	.140	.663	.418	.041	.043	.290	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2	Pearson Correlation	.552**	1	.360**	.329*	.272*	.413**	.494**	.388**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.012	.041	.001	.000	.003	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3	Pearson Correlation	.198	.360**	1	.530**	.060	.336*	.367**	.369**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.140	.006		.000	.658	.011	.005	.005	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X4	Pearson Correlation	.059	.329*	.530**	1	.224	.513**	.220	.415**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.663	.012	.000		.093	.000	.100	.001	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X5	Pearson Correlation	.109	.272*	.060	.224	1	.412**	.198	.515**	.533**
	Sig. (2-tailed)	.418	.041	.658	.093		.001	.140	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X6	Pearson Correlation	.272*	.413**	.336*	.513**	.412**	1	.558**	.454**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.041	.001	.011	.000	.001		.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57

X7	Pearson Correlation	.269*	.494**	.367**	.220	.198	.558**	1	.508**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.005	.100	.140	.000		.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X8	Pearson Correlation	.142	.388**	.369**	.415**	.515**	.454**	.508**	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	.290	.003	.005	.001	.000	.000	.000		.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57
JUMLAH	Pearson Correlation	.528**	.743**	.606**	.612**	.533**	.756**	.704**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Kompetensi (X4)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	JUMLAH
X1	Pearson Correlation	1	.391**	.140	.432**	.643**
	Sig. (2-tailed)		.003	.298	.001	.000
	N	57	57	57	57	57
X2	Pearson Correlation	.391**	1	.314*	.286*	.711**
	Sig. (2-tailed)	.003		.017	.031	.000
	N	57	57	57	57	57
X3	Pearson Correlation	.140	.314*	1	.297*	.706**
	Sig. (2-tailed)	.298	.017		.025	.000
	N	57	57	57	57	57
X4	Pearson Correlation	.432**	.286*	.297*	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.001	.031	.025		.000
	N	57	57	57	57	57

JUMLAH	Pearson Correlation	.643**	.711**	.706**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Dana Desa (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	JUMLAH
Y1	Pearson Correlation	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57
Y2	Pearson Correlation	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57
Y3	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	57	57	57	57	57
Y4	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	57	57	57	57	57
JUMLAH	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	4

Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	6

Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	8

Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	4

Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	4

Lampiran 15. Hasil Uji *Statistic Descriptive*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peran	57	16	20	17.91	1.584
Transparansi	57	24	30	26.54	2.122
Partisipasi	57	32	40	35.11	2.907
Kompetensi	57	15	20	17.32	1.454
ADD	57	16	20	17.19	1.846
Valid N (listwise)	57				

Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			57
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.17280653
Most Extreme Differences	Absolute		.164
	Positive		.164
	Negative		-.140
Test Statistic			.164
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.084[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.077
		Upper Bound	.091

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Lampiran 17. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Peran	.563	1.776
	Transparansi	.302	3.306
	Partisipasi	.381	2.625
	Kompetensi	.382	2.619

a. Dependent Variable: ADD

Lampiran 18. Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot)*

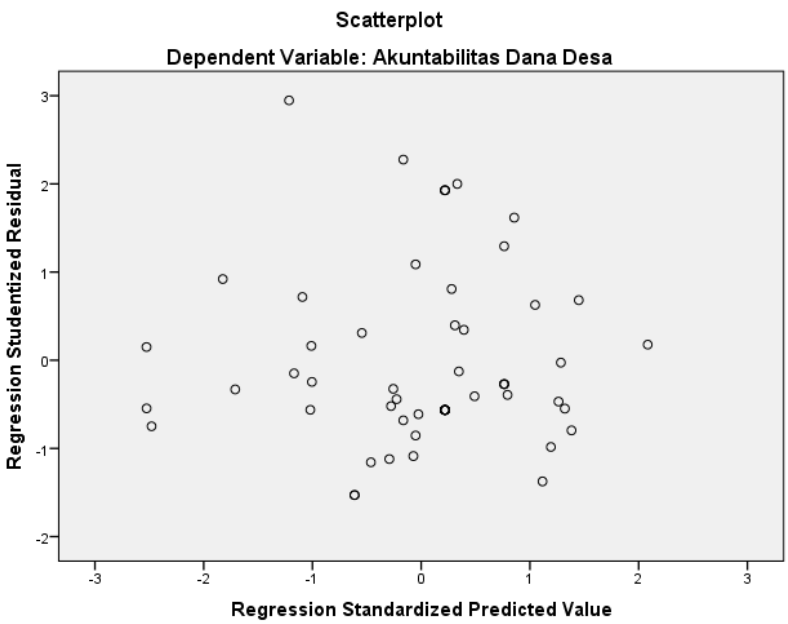

Lampiran 19. Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Uji Glesjer)*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.849	1.627		.522	.604
	Peran	-.186	.095	-.342	-1.951	.056
	Transparansi	.012	.097	.031	.129	.898
	Partisipasi	-.008	.063	-.028	-.132	.895
	Kompetensi	.221	.126	.373	1.751	.086

a. Dependent Variable: ADD

Lampiran 20. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.401	3.263		4.720	.000
	Peran	-.312	.191	-.268	-1.635	.108
	Transparansi	.406	.194	.467	2.089	.042
	Partisipasi	.092	.126	.144	.725	.472
	Kompetensi	-.382	.253	-.301	-1.513	.136

a. Dependent Variable: ADD

Lampiran 21. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463[a]	.214	.154	1.698

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Partisipasi, Peran, Transparansi

b. Dependent Variable: ADD

Lampiran 22. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.401	3.263		4.720	.000
	Peran	-.312	.191	-.268	-1.635	.108
	Transparansi	.406	.194	.467	2.089	.042
	Partisipasi	.092	.126	.144	.725	.472
	Kompetensi	-.382	.253	-.301	-1.513	.136

a. Dependent Variable: ADD

Lampiran 23. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.924	4	10.231	3.548	.012[b]
	Residual	149.953	52	2.884		
	Total	190.877	56			

a. Dependent Variable: ADD

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Partisipasi, Peran, Transparansi